

# XL Axiata-Cisco Kerja Sama Siapkan Jaringan 5G dan Cloud

JAKARTA, ID – PT XL Axiata Tbk dan Cisco telah menandatangani nota kesepahaman (*memorandum of understanding/MoU*) kerja sama untuk menyiapkan jaringan seluler 5G serta infrastruktur komputasi awan (*cloud*) untuk solusi serba internet (*internet of things/IoT*).

Oleh Abdul Muslim

Melalui kerja sama tersebut, kemampuan jaringan XL Axiata akan ditingkatkan dengan menggunakan otomatisasi *end-to-end* dan jaringan optik guna mengubah jaringan yang sudah ada menjadi jaringan yang siap 5G sekaligus memperkuat layanan konektivitas IoT.

Penandatanganan kerja sama kedua pihak itu dilakukan oleh *Direktur & Chief Digital Transformation and Enterprise Business Officer XL Axiata* Yessie D Yosetya dan *President, Service Provider, Asia Pacific & Japan* Cisco Sanjay Kaul di sela perhelatan *Mobile World Congress 2023* di Barcelona, Spanyol, Selasa (28/1/2023).

“Menata ulang jaringan seluler adalah inti dari strategi kami di XL Axiata untuk terus maju dengan kecepatan penuh dengan memanfaatkan Cisco Routed Optical Networking and Automation. Hal ini sekaligus menunjukkan upaya kami untuk memanfaatkan inovasi teknologi di setiap lapisan,” ujar Yessie D Yosetya.

Menurut dia, pengembangan solusi IoT hasil kolaborasi antara XL dan Cisco akan memberikan solusi yang sesuai dengan kebutuhan pasar di Indonesia, khususnya bagi pelanggan korporasi.

## Kompetensi Cisco

Sanjay Kaul mengatakan, Cisco dan XL Axiata berada di jalur untuk secara mendalam mengubah cara infrastruktur jaringan dibangun guna menghubungkan sebanyak mungkin orang ke akses internet berkualitas.

“XL Axiata terus menandai tonggak penting untuk membawa jaringan miliknya ke tingkat berikutnya,



Yessie D Yosetya

dan bersama-sama kami menampilkan cetak biru internet untuk masa depan untuk mendukung peningkatan pengalaman layanan nirkabel dan *cloud*,” tutur Sanjay.

XL Axiata saat ini memiliki lebih dari 57 juta pelanggan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, dengan jaringan sangat luas yang melampaui lebih dari 61.000 desa, 5.700 kecamatan, dan 469 kabupaten/kota di 34 provinsi.

## Layanan 5G

Transisi ke *Routed Optical Networking* akan membantu XL Axiata meningkatkan ketahanan jaringan dan mendukung rangkaian *service level agreement (SLA)* yang menjadi fondasi untuk layanan 5G mendatang.

Dengan Cisco Routed Optical Networking, perseroan dapat mengkonsolidasikan *optik plug-gable* yang koheren ke dalam *router*, sehingga memungkinkan seluruh jaringan menjadi lebih otomatis untuk menyebarkan layanan dengan lebih cepat dari 100 hari menjadi 40 hari.

Selain itu, manfaat lainnya berupa penghematan total biaya kepemilikan yang signifikan hingga 45% dari konsolidasi peralatan jaringan dari IP dan optik, konsumsi daya, real estat, dan di saat yang sama, juga mengoptimalkan belanja operasi (*operational expenditure/opex*) melalui otomatisasi.

## Pencapaian XL Axiata Tahun 2022

No	Pencapaian
1	Pendapatan tumbuh 9% YoY menjadi Rp 29,2 triliun
2	Laba bersih yang dinormalisasi Rp 1,1 triliun
3	Jumlah BTS 5G dan 4G 144 ribu unit
4	Blended Average Revenue Per User Rp 39 ribu
5	Total pelanggan mencapai 57,5 juta

Sumber: XL Axiata



## Pedulilindungi Berubah Menjadi SatuSehat Mobile

Warga mengakses aplikasi Pedulilindungi menjadi SatuSehat Mobile di Jakarta, Selasa (28/2/2023). Kementerian Kesehatan (Kemkes) akan mengubah aplikasi Pedulilindungi menjadi SatuSehat Mobile pada 1 Maret 2023.



## PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Kantor Pusat:  
WISMA MILLENIA LT.7  
Jl. MT Haryono Kav.16, Jakarta 12810 Indonesia  
Telp : (62-21) 2854 5680 Fax : (62-21) 831 0309  
Website : www.japfacomfeed.co.id

### LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	ASSETS	LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	LIABILITIES AND EQUITY
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>	<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>LIABILITIES CURRENT LIABILITIES</b>
Kas dan setara kas	1.811.082	1.065.116	Cash and cash equivalents	Uang bank jangka pendek	3.868.963	1.314.599	Short-term bank loans
Piutang usaha	18.976	25.616	Trade receivables	Uang usaha	2.305.569	1.380.000	Trade payables
Pihak berelasi	18.976	25.616	Related parties	Pihak ketiga	1.047.938	976.368	Related parties
Pihak ketiga, neto	2.386.274	2.322.193	Third parties, net	Pihak berelasi	852	1.269	Other payables
Piutang lain-lain	1.937	506	Other receivables	Pihak ketiga	690.716	684.726	Related parties
Pihak berelasi	88.874	60.206	Related parties	Pihak berelasi	4.311	2.169	Derivative liabilities
Pihak ketiga	88.874	60.206	Third parties	Pihak ketiga	196.369	238.230	Taxes payable
Pihak ketiga	1.704.020	1.355.252	Biological inventories	Pihak ketiga	346.238	368.786	Accrued expenses
Pihak ketiga	9.272.329	7.713.062	Inventories, net	Pihak ketiga	229.503	302.794	Short-term employee benefits liabilities
Pihak ketiga	1.480.067	1.287.964	Biological assets	Pihak ketiga	74.737	90.032	Advances from customers
Pihak ketiga	77.612	68.487	Prepaid expenses	Pihak ketiga	-	-	Current maturities of long-term debts:
Pihak ketiga	140.914	178.140	Advances	Pihak ketiga	555.246	685.469	Long-term bank loans
Pihak ketiga	271	-	Derivative assets	Pihak ketiga	1.396	1.271	Loans to finance acquisition of fixed assets
Pihak ketiga	16.469	42.476	Prepaid taxes	Pihak ketiga	10.802	31.252	Lease liabilities
Pihak ketiga	2.643	2.115	Other current financial assets	Pihak ketiga	-	999.471	Bonds payable
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>17.001.468</b>	<b>14.161.153</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>	<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>9.412.440</b>	<b>7.064.166</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>	<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Tanpa restitusi pajak	67.208	193.875	Claims for tax refund	Liabilitas pajak tangguhan, neto	13.661	17.829	Deferred tax liabilities, net
Aset pajak tangguhan, neto	682.620	450.235	Deferred tax assets, net	Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.174.214	1.254.366	Long-term employee benefits liabilities
Investasi saham	63.183	63.183	Investment in shares	Liabilitas jangka panjang lainnya	5.342	3.665	Other non-current liabilities
Investasi dalam ventura bersama	160.329	89.469	Investment in joint ventures	Uang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term bank loans
Goodwill	155.417	155.417	Goodwill	Uang bank jangka panjang	3.057.955	2.272.543	Loans to finance acquisition of fixed assets
Aset biologis	33.906	54.212	Biological assets	Uang bank jangka panjang	2.570	617	Lease liabilities
Uang muka pembelian aset tetap	287.417	125.475	Advances for purchase of fixed assets	Uang bank jangka panjang	1.396	8.382	Lease liabilities
Aset tetap, neto	12.497.177	11.509.654	Fixed assets, net	Uang bank jangka panjang	10.802	4.859.482	Bonds payable
Aset hak-guna, neto	104.297	136.163	Right-of-use assets, net	<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>9.623.670</b>	<b>8.422.780</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Properti investasi, neto	377.844	382.485	Investment properties, net	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>19.036.110</b>	<b>15.486.946</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
Aset takberwujud, neto	36.807	35.753	Intangible assets, net	<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Aset derivatif	179.209	185.617	Derivative assets	<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>			<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY</b>
Tanah yang belum dikembangkan	982.882	986.809	Land for development	Modal dasar			Authorized -
Aset tidak lancar lainnya	61.123	60.156	Other non-current assets	15.000.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan 85.000.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham			15.000.000.000 Series A shares at par value of Rp200 (in full Rupiah) and 85.000.000.000 Series B shares at par value of Rp40 (in full Rupiah)
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>15.689.419</b>	<b>14.428.503</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>	Modal ditempatkan dan disetor -			8.814.985.201 Series A shares at par value of Rp200 (in full Rupiah) and 2.911.590.000 Series B shares at par value of Rp40 (in full Rupiah)
<b>TOTAL ASET</b>	<b>32.690.887</b>	<b>28.589.656</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>	Tambahan modal disetor, neto	1.879.461	1.879.461	Additional paid-in capital, net
				Saham treasury	1.148.067	1.148.067	Treasury stock
				106.266.500 saham (155.058)	(155.058)	(155.058)	106.266.500 shares
				Cadangan saham bonus	47.113	45.403	Performance share plan reserve
				Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(102.116)	(102.116)	Differences arising from transactions with non-controlling interests
				Lindung nilai arus kas	(350.121)	(39.706)	Cash flow hedges
				Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	49.206	28.443	Exchange differences arising from financial statements translation
				Saldo laba	351.000	331.000	Retained earnings
				Telah ditentukan penggunaannya	9.880.493	9.097.894	Appropriated
				Belum ditentukan penggunaannya	-	-	Unappropriated
				Subtotal	12.748.045	12.233.384	Sub-total
				Keperluan nonpengendali	906.732	869.326	Non-controlling interests
				<b>EKUITAS NETO</b>	<b>13.654.777</b>	<b>13.102.710</b>	<b>EQUITY, NET</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>32.690.887</b>	<b>28.589.656</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>	<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>32.690.887</b>	<b>28.589.656</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

### LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021		2022	2021
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>48.972.085</b>	<b>44.878.300</b>	<b>NET SALES</b>	<b>48.972.085</b>	<b>44.878.300</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(41.288.929)</b>	<b>(36.858.209)</b>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>	<b>(41.288.929)</b>	<b>(36.858.209)</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>7.683.156</b>	<b>8.020.091</b>	<b>GROSS PROFIT</b>	<b>7.683.156</b>	<b>8.020.091</b>
Beban penjualan dan pemasaran	(1.810.591)	(1.657.811)	Selling and marketing expenses	(1.810.591)	(1.657.811)
Beban umum dan administrasi	(3.069.696)	(3.140.807)	General and administrative expenses	(3.069.696)	(3.140.807)
Keuntungan (kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	(11.855)	33.229	biological assets	(11.855)	33.229
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan program pensiun karyawan	-	372.234	Adjustments to past service costs due to the amendment to employees' retirement plan	-	372.234
Pendapatan lainnya	151.001	156.973	Other income	151.001	156.973
Beban lainnya	(191.668)	(259.135)	Other expenses	(191.668)	(259.135)
<b>LABA USAHA</b>	<b>2.750.349</b>	<b>3.524.974</b>	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>	<b>2.750.349</b>	<b>3.524.974</b>
Pendapatan keuangan	8.495	67.161	Finance income	8.495	67.161
Biaya keuangan	(818.326)	(816.607)	Finance costs	(818.326)	(816.607)
Bagian laba neto pada ventura bersama	13.011	8.299	Share in net profit in joint venture	13.011	8.299
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>1.954.529</b>	<b>2.793.847</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>	<b>1.954.529</b>	<b>2.793.847</b>
Beban pajak penghasilan, neto	(463.598)	(662.951)	Income tax expense, net	(463.598)	(662.951)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.490.931</b>	<b>2.130.896</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>	<b>1.490.931</b>	<b>2.130.896</b>
Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income:		
Pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	102.875	128.749	Remeasurements on employee benefits liabilities	102.875	128.749
Bagian pada pengukuran kembali atas program imbalan pensiun pada ventura bersama setelah pajak	183	(32)	Share in remeasurement of defined benefit plans in joint ventures - net of tax	183	(32)
Pos yang akan diklasifikasi ke laba rugi:			Items that may be reclassified to profit or loss:		
Lindung nilai arus kas	(383.228)	(49.020)	Cash flow hedges	(383.228)	(49.020)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	26.534	1.521	Exchange differences from translation of financial statements	26.534	1.521
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan</b>	<b>(253.636)</b>	<b>81.218</b>	<b>Other comprehensive income (loss) for the year</b>	<b>(253.636)</b>	<b>81.218</b>
Pajak penghasilan terkait	46.103	(15.656)	Related income tax	46.103	(15.656)
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak</b>	<b>(207.533)</b>	<b>65.562</b>	<b>Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax</b>	<b>(207.533)</b>	<b>65.562</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPRESIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.283.398</b>	<b>2.196.458</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>	<b>1.283.398</b>	<b>2.196.458</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>		
Pemilik entitas induk	1.419.855	2.022.596	Owners of the parent	1.419.855	2.022.596
Keperluan nonpengendali	71.075	108.300	Non-controlling interests	71.075	108.300
<b>TOTAL</b>	<b>1.490.931</b>	<b>2.130.896</b>	<b>TOTAL</b>	<b>1.490.931</b>	<b>2.130.896</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPRESIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>		
Pemilik entitas induk	1.210.242	2.086.246	Owners of the parent	1.210.242	2.086.246
Keperluan nonpengendali	73.156	110.212	Non-controlling interests	73.156	110.212
<b>TOTAL</b>	<b>1.283.398</b>	<b>2.196.458</b>	<b>TOTAL</b>	<b>1.283.398</b>	<b>2.196.458</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)</b>	<b>122</b>	<b>174</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (in full Rupiah)</b>	<b>122</b>	<b>174</b>

Catatan:

Laporan keuangan di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Suga ("PSS"), firma anggota Ernst & Young Global Limited, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini tanpa modifikasi.

Jakarta, 2 Maret 2023

S. E. O

Direksi

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk

Notes:

The financial information above was derived from consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk ("Company") and its subsidiaries as of December 31, 2022 and for the year then ended, which was audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Suga ("PSS"), a member firm of Ernst & Young Global Limited, an independent auditor, in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, who expressed unmodified opinion.

## Endeavor Fasilitasi 15 Start-up Galang Pendanaan

JAKARTA, ID - Endeavor, komunitas bisnis yang menaungi *start-up* untuk menghasilkan usahawan berdampak tinggi (*high impact entrepreneurs*), mengumumkan 15 *start-up* terpilih melalui program *Endeavor Scale Up Batch 4*. Mereka akan dibantu dalam pengembangan jaringan serta penggalangan dana. Saat ini, Endeavor memiliki jaringan di 41 negara berkembang di dunia.

Setelah melalui proses seleksi yang ketat dari 53 peserta, 15 *start-up* yang terpilih dalam program *Endeavor Scale Up Batch 4* terdiri atas Belanjaparts, BintanGO, Blitz Electric Mobility, CROWDE, DishServe, Eezee Pte Ltd, Feedloop Global Teknologi, GoCement, Handprint, Jendela360, OKHOME, Skorlife, StaffAny, Waste4Change, dan YouVit.

*Managing Director* Endeavor Indonesia Wayah Wirotto mengatakan, lewat jaringan global yang tersebar di 41 pasar negara berkembang di seluruh dunia, Endeavor menyediakan jaringan yang luas hingga mendukung upaya penggalangan dana perusahaan *start-up* binaanya lewat panduan dari berbagai *expertise*.

“Dengan menjadikan mereka sebagai *role model* bagi perusahaan lain, manfaatnya tidak hanya akan dirasakan oleh perusahaan sendiri melainkan juga lebih luas lagi,” ujar Wayah Wirotto, dalam pernyataannya di Jakarta, Rabu (1/3/2022).

Para *start-up* tersebut berasal dari berbagai usaha industri dan latar belakang, mulai dari platform pemasaran pembuat konten, perusahaan solusi logistik, platform teknologi properti *online-to-offline (O2O)*, hingga perusahaan sosial yang menyediakan pengelolaan limbah holistik.

Dia menjelaskan, kali ini, 15 *start-up* yang terpilih berbasis teknologi berkemampuan teknologi (*tech-enabled*) yang berkantor pusat di Indonesia dan Singapura, dengan Indonesia menjadi pasar utama. Mereka pada umumnya juga telah secara aktif menghasilkan pendapatan serta menerima pendanaan ekuitas dari eksternal.

“Lewat *Endeavor Scale Up*, Endeavor siap menyediakan jaringan yang luas hingga mendukung upaya penggalangan dana perusahaan *start-up* binaanya lewat panduan dari berbagai *expertise*.” imbuhnya. (man)